

INTISARI

Penggunaan obat antihipertensi pada pasien GGK selain sebagai penurun tekanan darah juga bertujuan untuk mengurangi risiko penyakit kardiovaskuler dan memperlambat progresi penyakit ginjal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola dan ketepatan penggunaan antihipertensi pada pasien GGK.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan deskriptif *non experimental* dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang diambil adalah rekam medis pasien GGK rawat jalan yang mendapatkan antihipertensi pada Januari - Desember tahun 2014 yang dipilih sebagai sampel. Pemilihan rekam medis dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien GGK yang meliputi ketepatan indikasi, ketepatan obat, ketepatan pasien, dan ketepatan dosis berdasarkan standar NKF K/DOQI *Guidelines on Hypertension and Antihypertensive Agents* 2004 dan *Pharmaceutical Care* untuk Penyakit Hipertensi tahun 2006.

Pada penelitian ini subyek penelitian ada 260 pasien dengan 1931 kasus. Pola penggunaan obat antihipertensi menunjukkan bahwa regimen kombinasi lebih sering digunakan daripada tunggal. Obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada penelitian ini adalah golongan ARB (*Angiotensin Reseptor Blocker*), yaitu sebanyak 1579 kasus (81,77%). Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi menunjukkan bahwa evaluasi ketepatan indikasi menunjukkan 100% masuk dalam kategori tepat indikasi; 94,10% dari kasus yang tepat indikasi, masuk dalam kategori tepat obat; 100% dari kasus yang tepat obat, masuk dalam kategori tepat pasien; 82,06% dari kasus yang tepat pasien, masuk dalam kategori tepat dosis.

Kata kunci : Antihipertensi, Gagal Ginjal Kronik, Rasionalitas

ABSTRACT

The goals of antihypertensive therapy in Chronic Kidney Disease (CKD) patients are to lower blood pressure, reduce the risk of cardiovascular disease, and slow progression of CKD. The objective of this study was to examine the trends of antihypertensive drug use patterns and evaluate the rationality of antihypertensive drug use in CKD patients at Dr. Sardjito Hospital.

The data in this descriptive retrospective study were collected from CKD patient medical record on 1st January until 31st December 2014. Antihypertensive drug use pattern was assessed based on antihypertensive drug class and their use in single or combination regimens. The rationality of antihypertensive drug use, including appropriate indication, appropriate drug choice, appropriate patient, and appropriate dose, was evaluated respectively based on Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hipertensi tahun 2006 and National Kidney Foundation Kidney Dialysis Outcomes and Quality Initiative (NKF K/DOQI) Guidelines on Hypertension and Antihypertensive Agents 2004.

There were 260 patients with 1931 cases collected in this study. Antihypertensive drug use pattern showed that combination regimens were more commonly used than single regimens. Angiotensin Receptor Blocker was the most widely used antihypertensive agent. Evaluation of the rationality of the antihypertensive drugs use showed that 100% used antihypertensive agents with appropriate indication; 94,10% of the cases appropriate indications, in the category of appropriate drug choice; 100% of the cases the appropriate drug choice, in the category of appropriate patient; 81,95% of cases appropriate patient, in the category of appropriate dose.

Keywords : Antihypertensive Agents, Chronic Kidney Disease, Rational Drug Use